

**PENGAWASAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR)
DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA PADANG**
(Studi kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan)

SKRIPSI

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Publik Jurusan
Ilmu Administrasi Publik FIS UNP Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik”*



Oleh:

Ayu Wandira

TM/NIM: 2013/1305945

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
(PUPR) dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang
(Studi Kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan)

Nama : Ayu Wandira

TM/NIM : 2013/1305945

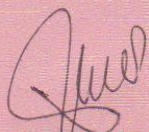
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

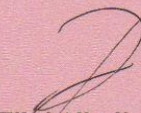
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si, Ph. D
Nip. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP, M.A
Nip. 19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

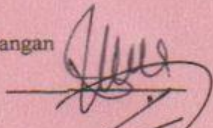
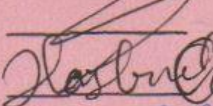
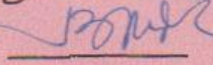
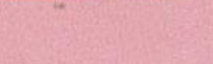
Pada hari Jum'at, Tanggal 03 Agustus 2018 Pukul 10.30 s/d 11.30 WIB

**Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi
Bencana Banjir di Kota Padang**
(Studi Kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan)

Nama : Ayu Wandira
NIM : 1305945
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP. MA	
Anggota	: Dr. Hasbullah Malau, S. Sos, M. Si	
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M. Si	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wandira
TM/NIM : 2013/1305945
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang (Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan)”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan



Ayu Wandira
2013/1305945

ABSTRAK

Ayu Wandira : NIM 2013/1305945. Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir (*Studi Kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pelaksanaan Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah Tahap-tahap (proses) Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir, Startegi Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir, Faktor yang Mempengaruhi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha membuat deskripsi atau gambaran tentang Pelaksanaan Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir di Jondul Rawang Padang Selatan. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposif sampling*. Data primer adalah data yang diperoleh dari Dinas PUPR, perangkat Kelurahan serta masyarakat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen Dinas PUPR, buku-buku yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu kasi pengendalian dan pengawasan serta pegawai yang bertugas dalam pengawasan, pegawai Dinas PUPR, pegawai kantor Kelurahan Jondul Rawang, serta masyarakat setempat, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pengawasan dalam mitigasi bencana banjir yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang belum terlaksana dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kendala yang ditemui dalam pengawasan ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan, kurangnya jumlah personil dari Dinas PUPR yang melakukan pengawasan pada setiap kecamatan, serta kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menanggulangi bencana banjir. Upaya yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kota Padang melakukan kerjasama dengan pihak Kelurahan Jondul Rawang seperti memberikan laporan kepada pihak Dinas bagi masyarakat yang melakukan penimbunan pada setiap bandar-bandar dan riol, serta melakukan pembangunan diatas fasilitas umum. Sehingga pihak Dinas harus melakukan penambahan personil untuk melakukan pengawasan, karena jika satu orang yang terjun kelapangan melakukan pengawasan tidak terlaksana dengan efektif.

Kata Kunci: Pengawasan, Dinas PUPR, Mitigasi Bencana Banjir

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbila'lamin Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia, serta taufik dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ayah “Dalimi (Alm)” dan Ibu “Kasmawati (Alm)” selaku orang tua penulis yang menjadi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Jumiati, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak membantu memperlancar penyelesaian urusan skripsi ini.
4. Ibu Nora Eka Putri selaku dosen pembimbing akademik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. Syamsir, M. Si, Ph. D selaku pembimbing I, Bapak Zikri Alhadi, S.IP.MA selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Dr. Hasbullah Malau, S. Sos, M. Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M. Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu majelis dosen jurusan Ilmu Administrasi Publik sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
8. Seluruh pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang, dan Kepala Lurah Jondul Rawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan saya jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2013 terima kasih atas segala kebaikannya, kehebohan dan semangatnya.
10. Rekan-rekan saya di Resimen Mahasiswa Batalyon 102 MB/UNP (MENWA) terutama angkatan 39 (Franata Sinaga, Sukrianto, sidqi rahman alfaras, yohanda setiawan, iftah rahmi asra, santi muardini) terimakasih banyak telah memberikan perhatian, dukungan semangatnya untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Agustus 2018

Ayu Wandira

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Manajen	
a. Manajemen.....	13
b. Fungsi Manajemen	14
2. Konsep Pengawasan	
a. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	18
b. Maksud dan Tujuan Pengawasan.....	21
c. Jenis-jenis Pengawasan.....	22
d. Teknik-teknik Pengawasan.....	25
e. Langkah-langkah Proses Pengawasan.....	25
f. Sifat dan Waktu Pengawasan.....	28
g. Pengawasan yang Efektif.....	29
h. Tahap-tahap Pengawasan.....	31
i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengawasan dan kinerja.....	33
3. Konsep Tata Ruang	
a. Tata Ruang.....	34

b. Pengendalian Pemanfaatan Tata Ruang.....	36
4. Bencana Banjir	
a. Pengertian Bencana.....	37
b. Bencana Banjir.....	38
c. Dampak Banjir.....	40
5. Mitigasi.....	43
B. Kerangka Konseptual.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Informan Penelitian.....	47
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Uji Keabsahan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	56
B. Temuan Khusus.....	68
C. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Data bencana banjir tahun 2016 dan 2017.....	3
1.3	Daftar Informan Penelitian.....	48
1.4	Tujuan dan Sasaran Dinas PUPR.....	59
1.5	Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan.....	65
1.6	Jumlah pegawai menurut jenis kelamin.....	66
1.7	Nama petugas pengawasan dan lokasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

1.1	Penumpukan sampah pada riol.....	5
1.2	Tanah yang terendap pada sendimen.....	6
1.3	Kejadian Banjir di Jondul Rawang.....	6
1.4	Kerangka Berfikir.....	45
1.5	Struktur Organisasi Kelurahan Jondul Rawang.....	57
1.6	Struktur Organisasi Dinas PUPR.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitiaan dari KESBANGPOL untuk Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.
2. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL untuk Dinas PUPR Kota Padang.
3. Foto wawancara dengan pihak Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.
4. Foto wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang.
5. Kisi-kisi wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara geologis posisi Indonesia berada pada kondisi yang rawan berbagai bencana alam. Kepulauan Indonesia terletak diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta berada pada pertemuan 3 lempeng utama dunia, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. Karena letak dan kondisi alamnya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara kepulauan yang rawan bencana alam. Berbagai jenis bencana alam yang silih berganti melanda wilayah Indonesia, seolah-olah bencana alam sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seperti: gempa bumi, tsunami, tanah longsor, angin puting beliung, banjir, dan letusan gunung berapi setiap saat bisa terjadi.

Salah satu wilayah di Indonesia yang selalu terkena bencana alam adalah wilayah Sumatera Barat, salah satunya adalah Kota Padang. Dimana Kota Padang merupakan salah satu ibukota Provinsi Sumatera Barat dan merupakan pusat pemerintahan, pendidikan, pariwisata, industri, dan perdagangan. Selain itu Kota Padang juga dikenal dengankota yang rawan dengan bencana alam seperti gempa, longsor, tsunami dan banjir.

Bencana banjir merupakan salah satu jenis bencana alam yang sangat sering terjadi di Indonesia. Bencana banjir menyebabkan banyak kerugian pada masyarakat tidak hanya kerugian harta benda, tetapi juga akan menyebabkan lumpuhnya roda perekonomian, berbagai macam penyakit akan menyerang, meninggalkan trauma dan stress, serta banyaknya korban jiwa.

Dari berberapa bencana alam yang sering terjadi di Kota Padang, banjir merupakan salah satu bencana yang sering terjadi apabila Kota Padang diguyur

hujan maka dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama di beberapa titik daerah di kota Padang akan mengalami banjir di sebabkan masyarakat tidak patuh dan tidak punya kesadaran dalam menjaga kebersihan sehingga sampah bertebaran dimana-mana dan menyebabkan penumpukan di setiap *drainase* (parit) apabila hujan datang.

Menurut Kepala BNPB Sutopo Purwo Nugroho yang diposting pada tanggal 17 Juni 2016 titik banjir di Kota Padang ada tujuh tempat yaitu, Kecamatan Koto Tangah, Lubuk Begalung, Nanggalo, Padang Selatan, Padang Barat, Teluk Kabung, dan Padang Timur. Hal ini di sebabkan bukan hanya akibat rusaknya *buffer zone* (lahan yang tidak dibangun) pada kawasan (Daerah Aliran Sungai) DAS, tetapi juga disebabkan tertutupnya saluran *drainase* (parit) yang mengakibatkan air tidak mengalir dan tergenang apabila hujan datang dan mengakibatkan bencana banjir.

Berikut data bencana banjir di kota Padang pada Tahun 2016-2017 pada daerah Jondul Rawang Padang Selatan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
DATA BENCANA BANJIR DI KELURAHAN
JONDUL RAWANG PADANG SELATAN
TAHUN 2016-2017

No	Tgl Kejadian	Kecamatan	Kelurahan/ Nagari/Desa	Jorong/Dusun/ Korong	Luka/Sakit/ Meninggal (jiwa)	Taksiran Kerugian (Rp. Juta)	Kejadian
1	16 Juni 2016	Padang Selatan	Rawang	Jondul Rawang	-	-	1
2	24 Juni 2016	Padang Selatan	Rawang	Jondul Rawang	-	Rp. 430.000	1
			Mata Air	Jondul Rawang Mata Air	-	-	
3	21 May 2017	Padang Selatan	Rawang	Jondul Rawang	-	-	1
4	31 May 2017	Padang Selatan	Rawang	Jondul Rawang	-	-	1
5	1 Juni 2017	Padang Selatan	Jondul	Jondul Rawang	-	-	1
6	8 Juni 2017	Padang Selatan	Jondul Rawang	SMA 6 Padang	-	Rp. 2.500.000	1
7	31 Juli 2017	Padang Selatan	Jondul Rawang	Seputaran Jondul Rawang	-	-	1
8	11 Agust 2017	Padang Selatan	Mata Air	Jondul Rawang Mata Air	-	-	1
9	14 Agust 2017	Padang Selatan	Jondul	Jondul Rawang	-	-	1
TOTAL						Rp. 2.930.000	9

Sumber: Kepegawaian BPBD Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan dari tabel jumlah kejadian bencana banjir dalam dua tahun terakhir diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah pada kejadian bencana banjir di Jondul Rawang di Kota Padang.

Salah satu menjadi penyebab utama banjir di Kelurahan Jondul Rawang yaitu pada saluran *drainase* (parit) yang tidak berfungsi dengan baik dan tidak adanya saluran pembuangan air yang memadai.

Menurut Derisko mantan Deputy Direktur Walhi Sumbar pernyataannya dalam Singgalang pada Tanggal 13 September 2017 kawasan Kelurahan Jondul Rawang yang rawan banjir saat ini dulunya merupakan daerah persawahan. Lambat laun dibangunnya perumahan sehingga kawasan ini sangat berkurang resapan untuk air dengan sudah banyaknya perumahan berdiri. Jadi, banjir yang terjadi itu kesalahan awal dalam pengelolaan tata ruang di kawasan tersebut karena masyarakat yang semakin bertambah akan membutuhkan lokasi untuk pembangunan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan masyarakat Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan ibu Epa umur 42 tahun tanggal 17 Februari 2018 mengatakan bahwa :

“ ... Sejak 30 tahun kebelakang selama saya tinggal disini setiap kali hujan dengan durasi yang tidak begitu lama kawasan Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan ini selalu mengalami banjir, yang disebabkan oleh saluran air untuk keluar itu tidak ada, hal ini disebabkan adanya masyarakat yang melakukan pembangunan ditepi parit dan tidak mau memberikan lahan untuk aliran air dan tanah, selain itu pada parit-parit yang ada lebih banyak tanah dari pada air sehingga air tidak mengalir dengan lancar, serta masyarakat di sekitar perumahan Jondul Rawang ini tidak ada berinisiatif untuk mengangkat tanah dari dalam parit agar air dapat mengalir dengan lancar ... “

Pendapat selanjutnya dari ibu Ida umur 36 tahun pada tanggal 17 Februari 2018 mengatakan bahwa:

“ ... Setiap kali hujan terjadi di Kota Padang kawasan Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan selalu mengalami banjir yang diakibatkan oleh tidak adanya pembuangan air yang jelas dan memadai sementara pembangunan selalu bertambah sehingga parit yang adapun menjadi tertutup untuk penampungan air yang dialiri oleh masyarakatnya, selain itu daerah Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan merupakan daerah yang merupakan daerah rawa

sehingga merupakan tempat terendah yang sering disinggahi banjir, jika hujan lebat walaupun dalam durasi hujan yang singkat ..“

Maka dapat disimpulkan dari pendapat masyarakat diatas bahwa daerah Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan merupakan daerah yang sering terjadi banjir, hal ini diakibatkan tidak lancarnya saluran air atau *drainase* (parit) yang berada di daerah Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan tersebut, karena tinggi tanah didalam *drainase* (parit) lebih tinggi dibandingkan dengan airnya, serta wilayah Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan merupakan daerah rawa yang merupakan tempat terendah yang sering digenangi oleh air.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 17 Februari 2018, bahwa daerah Jondul Rawang Padang Selatan merupakan daerah persawahan yang lambat launnya dijadikan perumahan, oleh sebab itu wilayah tersebut mengalami kurangnya daya serap air. Selain itu tempat mengalirnya air juga tidak memadai karena riol, drainase, dan bandar-bandar yang ada tertutupi oleh sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat, dan sendimen yang ada juga telah dipenuhi oleh endapan tanah.



Gambar 1.1 Penumpukan sampah pada riol



Gambar 1.2 Tanah yang terendap pada sendimen



Gambar 1.3 Kejadian Bnajir di Jondul Rawang

Untuk menanggulangi bahaya banjir di Kota Padang khususnya pada Kelurahan Jondul Rawang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) adalah salah satu dinas yang terkait untuk melakukan pengawasan dalam mitigasi bencana banjir, untuk itu sangat perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang lokasi seperti apa yang layak untuk mendirikan sebuah bangunan tanpa memberikan efek yang buruk dikemudian hari, serta memasang setiap rencana pembangunan di setiap sudut kota sehingga masyarakat dapat melihat lokasi-lokasi yang memang bisa untuk mendirikan bangunan dan tidak mengganggu fasilitas umum. Bagi masyarakat yang telah mengenal lokasi-lokasi beresiko tinggi terhadap bencana dan lokasi yang aman bencana dapat meminimalisir efek bencana banjir secara efektif. Namun demikian Pemerintah Kota Padang perlu memperbaiki tata ruang kota yang lebih matang lagi, seperti meningkatkan

pengawasan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) pada setiap pembangunan yang akan didirikan.

Peran Dinas PUPR Kota Padang dalam Mitigasi bencana banjir di Kota Padang yaitu secara keseluruhan peran dinas PUPR adalah membuat perencanaan wilayah terhadap pemanfaatan ruang kota yang didalamnya ada normalisasi pengendalian terhadap sungai, parit, bandar, air dan lainnya. Untuk sungai-sungai besar kewenangannya RDTRK (rencana detail tata ruang kota) terhadap pengendalian sungai dengan cara melakukan normalisasi sungai.

Berdasarkan PERDA dan Peraturan Walikota (PERWAKO) Padang Nomor 17 a tahun 2017 tentang tugas dan fungsi Dinas PUPR yang menjelaskan bahwa tugas dan fungsi OPD (Organisasi Perangkat Daerah) melalui bidang pengendalian dan pengawasan dikatakan bahwa bidang ini mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan tata ruang
2. Melakukan pengawasan terhadap bangunan
3. Melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana kota

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 16 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Padang, pada pasal 21 ditetapkan kedudukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah di bidang Pekerjaan Umum yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang sesuai pasal 22 Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 16 Tahun 2008, adalah melaksanakan

urusan Pemerintah Daerah di bidang Pekerjaan Umum dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pekerjaan umum
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang pekerjaan umum
- c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan dibidang pekerjaan umum
- d. Pembinaan unit pelaksana teknis dinas
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang khususnya dalam mitigasi bencana banjir, ada beberapa bidang yang bertanggungjawab dalam hal tersebut, yaitu:

- 1) Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari: (1. Seksi Drainase, 2. Seksi irigasi, 3. Seksi rawa pantai, dan 4. Air baku dan Sungai).
- 2) Bidang Cipta Karya.
- 3) Bidang pengendalian dan pengawasan tata ruang dan bangunan.

Untuk mencapai pembangunan sesuai dengan keinginan di masa depan sangat perlu pengawasan yang baik melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan (PUPR). Pengawasan merupakan keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Soewarno Handayaniingrat (1996: 143) menyebutkan bahwa pengawasan dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan- penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila penyimpangan sudah terjadi dari apa yang telah direncanakan. Tujuan pengawasan terhadap penataan bangunan tidak lain untuk kenyamanan, keindahan, dan mencegah dari dampak banjir.

Dalam pelaksanaan pembangunan, untuk menjaga kelangsungannya perlu dilakukan penataan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi mahluk hidup di atasnya untuk jangka panjang dan berkelanjutan.

Secara filosofis dapat dikatakan bahwa pengawasan itu mutlak perlu dilakukan karena manusia bersifat salah, paling sedikit bersifat khilaf. Manusia dalam organisasi perlu diamati, bukan dengan maksud untuk mencari kesalahannya dan kemudian menghukumnya, akan tetapi untuk mendidik dan membimbing (Sondang, 114-115).

Adam Idris (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mengatasi Bencana Banjir di Samarinda” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Dinas PUPR melakukan pengawasan dan pengendalian program pengendalian banjir guna menyelaraskan fungsi, standar infrastruktur, serta meminimalisir kerusakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam mengatasi bencana banjir sangat diperlukan untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang akan terjadi sehingga infrastruktur yang telah dibangun oleh masyarakat maupun pemerintah tidak mengalami kerusakan, serta masyarakatpun akan lebih merasa aman, nyaman tanpa adanya kekhawatiran.

Berdasarkan uraian diatas Kota Padang perlu mendapatkan perhatian khusus guna meningkatkan rasa aman bagi masyarakat ketika hendak mendirikan bangunan tanpa merugikan apapun, maka dari itu penulis tertarik menelusuri lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul :” **Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang.**” (*Studi Kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan*).

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah diatas masalah yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pembangunan yang dilakukan di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan menimbulkan penurunan daya resap air permukaan (air hujan).
2. Kurangnya pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.
3. Kurangnya sosialisasi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang kepada masyarakat tentang aturan garis sepadan bangunan (GSB).
4. Masyarakat Jondul Rawang tidak memperhatikan saluran *drainase* (parit) yang akan tertutup pada saat mendirikan bangunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kota Padang. (*Studi kasus Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Tahap-tahap (proses) Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan?

2. Strategi Pengawasan apa yang digunakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan?
3. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi Pengawasan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Tahap-tahap (proses) Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.
2. Untuk mengetahui Strategi Pengawasan apa yang digunakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengawasan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dalam mitigasi bencana banjir di Kelurahan Jondul Rawang Padang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat keberbagai pihak:

1. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara yaitu Manajemen Kebencanaan.
2. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kota Padang dalam pencapaian tujuan Tata Ruang yang diharapkan.

3. Bagi instansi, memberikan sumbangan pemikiran untuk tata ruang kota padang kedepannya sehingga banjir di Kota Padang dapat teratasi.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang untuk mengetahui daerah yang layak didirikan bangunan.